

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) jenis kolaboratif. Suharsimi Arikunto memberikan penjelasan pengertian penelitian tindakan kelas dengan memberikan ulasan tiap kata yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.<sup>1</sup>

Dari pengertian tiga kata tersebut Suharsimi juga memberikan kesimpulan bahwa, Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pencermatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dalam kelas sebagai usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan.<sup>2</sup>

Zainal Aqib mengatakan dalam bukunya, "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2.

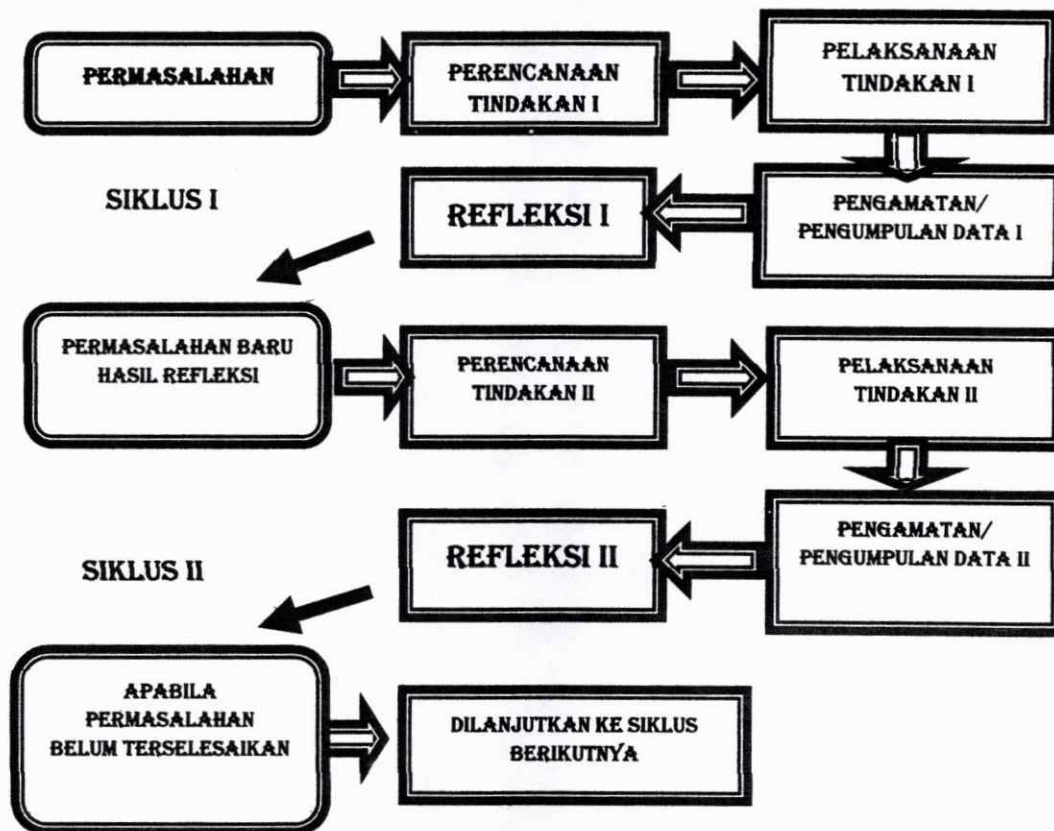
<sup>2</sup> Ibid., 3.

refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.”<sup>3</sup>

Zainal juga menjelaskan beberapa karakteristik PTK sebagai berikut:

1. *An inquiry of practice from within* (penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya).
2. *Self-reflective inquiry* (metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian).
3. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
4. Tujuannya: memperbaiki pembelajaran.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK, desain yang digambarkan Arikunto sebagai berikut:<sup>4</sup>



Gambar 1. Alur Kerja Penelitian Tindakann Kelas

<sup>3</sup> Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK* (Bandung: Yrama Widya, 2011), 3.

<sup>4</sup> Arikunto, *Penelitian Tindakan...*, 74.

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila pada siklus pertama sudah diketahui keberhasilan dan hambatannya, dilanjutkan untuk menentukan rancangan siklus kedua. Siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan siklus pertama apabila tujuannya untuk mengulangi kesuksesan atau untuk menguatkan. Akan tetapi, pada umumnya ada tambahan kegiatan pada siklus kedua ini dengan tujuan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama. Bila masih dirasa perlu untuk penguatan dapat dilanjutkan siklus ketiga. Sebagaimana penelitian ini yang terdiri dari tiga siklus.

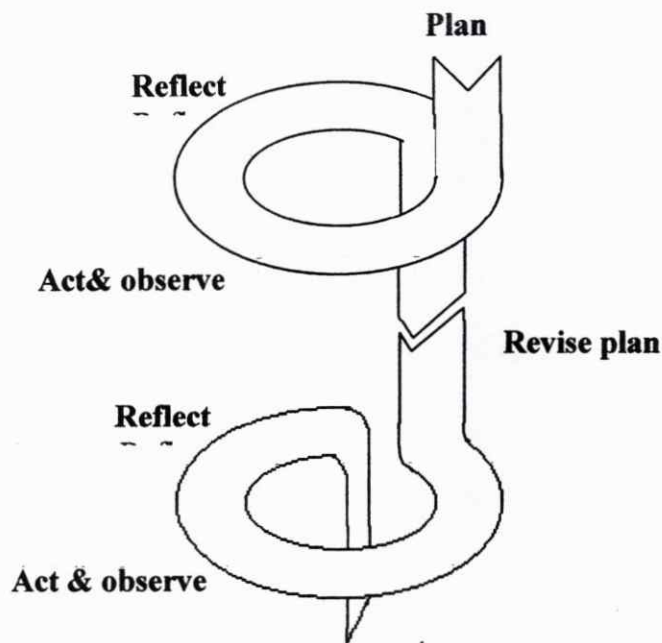
Sementara tahap penelitian setiap siklusnya yaitu berangkat dari pengidentifikasian dan merumuskan masalah. Selanjutnya merancang strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang akan diterapkan. Dengan skenario yang telah dirancang maka selanjutnya pelaksanaan tindakan atas skenario yang telah dibuat bersamaan dengan pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Setelah semuanya dilakukan, tahap yang terakhir untuk setiap siklusnya yaitu refleksi, kegiatan yang dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Secara sederhana, tahap penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart. Menurut Hamzah, "model Kemmis & McTaggart ini berupa suatu siklus spiral yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi".<sup>5</sup> Seperti gambar berikut:

---

<sup>5</sup> Hamzah B. Uno, dkk., *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 40.





Gambar 2. Model Kemmis dan Taggart.<sup>6</sup>

Dengan mengikuti model Kemmis dan Taggart tersebut, maka peneliti pada tahap pertama menyusun rencana skenario tentang apa yang akan dilakukan atas masalah yang telah ditemukan, dan perilaku apa yang diharapkan terjadi pada siswa sebagai reaksi atas tindakan yang akan dilakukan, dalam hal ini penerapan pendekatan kontekstual dengan metode inkuiri pada bidang studi PAI dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa kelas VII-I di SMP Negeri 7 Kediri. Di dalam skenario atau rencana tindakan tersebut disebutkan pula fasilitas yang diperlukan.

Pada tahap kedua, peneliti melaksanakan rencana tindakan sesuai skenario dalam situasi sosial, artinya terdapat interaksi-komunikasi antara guru-siswa dan antar siswa di dalam suasana pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan tindakan merupakan bagian pokok dalam PTK. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan

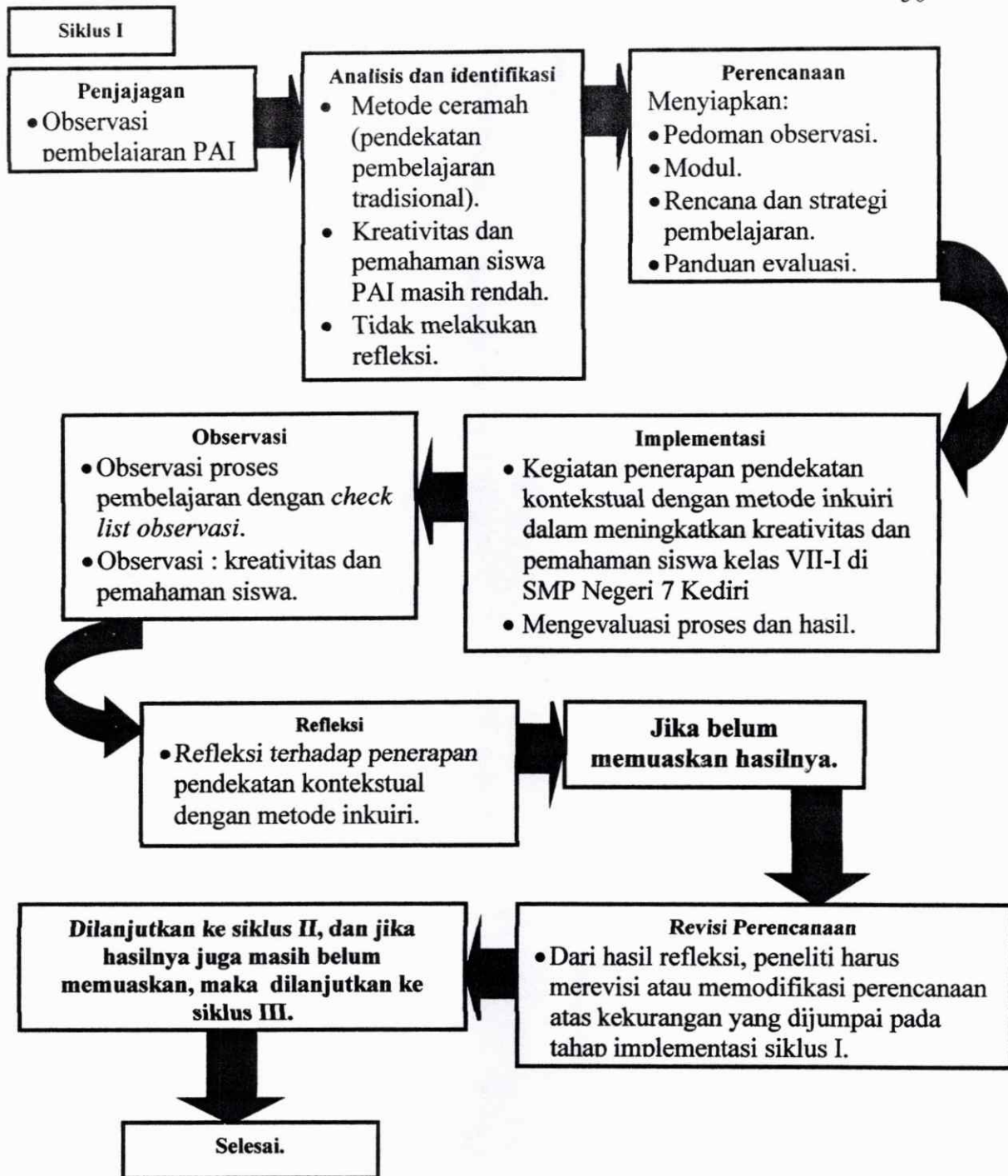
<sup>6</sup> David Hopkins, *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), 92.

keseriusan dan kesungguhan. Situasi kelas harus diupayakan senormal mungkin seperti kesehariannya. Pada saat proses berlangsung, peneliti mengamati atau mengobservasi perubahan perilaku yang diduga sebagai reaksi atau tanggapan terhadap tindakan yang diberikan. Peneliti dalam hal ini harus mengamati dengan cermat perubahan perilaku sesuai situasi kelas. Jika terjadi arah yang diduga merugikan atau negatif, maka perlu dilakukan perubahan tindakan pencegahan dan mengembalikan ke arah yang benar sesuai apa yang telah dirancang.

Tahap ketiga dalam alur daur tersebut adalah *monitoring/pemantauan*. Peneliti dapat membuat catatan (*fieldnote*), rekaman, catatan harian, dan cara-cara yang biasa dipakai dalam penelitian.

Tahap keempat adalah refleksi. Dengan refleksi ini peneliti dapat melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukannya. Hasil observasi dianalisis dan dipergunakan untuk evaluasi terhadap prosedur, proses, serta hasil tindakan. Peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui apakah yang terjadi sesuai dengan rancangan skenario atau terjadi penyimpangan, apakah prosesnya seperti yang dibayangkan dalam skenario, dan apakah hasilnya sudah memuaskan sebagaimana diharapkan. Jika ternyata belum memuaskan, maka perlu ada perancangan ulang yang diperbaiki, dimodifikasi, dan jika perlu, disusun skenario baru jika sama sekali tidak memuaskan. Dengan skenario yang telah diperbaiki tersebut dilakukan siklus atau daur berikutnya.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan tersebut terkait dengan alur kerja PTK di atas dan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.

## B. Kehadiran Peneliti

Karena desain penelitian yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan jenis kolaboratif yang mana menurut Suhardjono, "Jenis penelitian ini adalah kolaboratif (kerjasama) antara guru dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan



keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*).”<sup>7</sup> Sehingga meniscayakan kehadiran peneliti di lapangan untuk melakukan kolaborasi dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang dijadikan obyek penelitian. Selama penelitian tindakan ini dilakukan, guru bertindak sebagai *observer* sedangkan peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya pelapor hasil penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun ajaran 2013-2014 di SMP Negeri 7 Kota Kediri. Di mulai pada pertengahan bulan Maret 2014 dan selesai pada pertengahan bulan April 2014. Penelitian ini melibatkan subjek kelas VII-I dengan jumlah siswa 35 siswa, yang terdiri dari 17 laki-laki dan 18 perempuan. Setting penelitian ini adalah lingkungan kelas tempat subjek melakukan pembelajaran, dan lingkungan secara umum pada kelas VII-I SMP Negeri 7 Kota Kediri.

Alasan memilih lokasi ini adalah karena pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu usaha untuk menyelesaikan suatu masalah dan permasalahan terjadi pada kreativitas dan pemahaman pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu membutuhkan media pembelajaran baru untuk dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman pada

---

<sup>7</sup> Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan*, 63.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu sebagai pertimbangan dalam memilih lokasi ini karena jumlah siswa kelas VII-I sebanyak 35 siswa merupakan jumlah yang cukup ideal untuk menerapkan pendekatan kontekstual dengan metode inkuiri. Kemudian berdasarkan karakteristik obyeknya dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan kontekstual dengan metode inkuiri.

Adapun data sekolah yang peneliti peroleh sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kediri  
Alamat : Jalan Ngasinan No. 54, Kelurahan Rejomulyo,  
Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur  
Kode Pos : 64129  
No. Telpon : 0354-685061  
E-mail : [smpn7kediri@yahoo.com](mailto:smpn7kediri@yahoo.com)  
Website : <http://websmpn7kdr.wordpress.com>  
Sekolah dibuka tahun :1989  
Akreditasi : A

#### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 7 Kediri

Pada bulan Juli 1989 SMP Negeri 7 Kediri berdiri dan masih menempati gedung SD Negeri Rejomulyo 1 dengan kepala sekolah pertama bernama Bapak Sutoyo, BA. Baru pada bulan Oktober 1989 sampai sekarang SMP Negeri 7 menempati gedung sendiri yang beralamat di Jl. Ngasinan Desa Rejomulyo.

Berikut nama-nama Kepala Sekolah SMP Negeri 7 dari tahun 1989-2014:



No.	PERIODE	NAMA KEPALA SEKOLAH
1.	Juli 1989 – Desember 1990	Sutoyo, BA
2.	Desember 1990 – 1994	Suharsono, BA
3.	1994 – 1998	Sunardi, BA
4.	1998 – 2001	Joko Sampurna, Amd.Pd
5.	2001 – 2002	Drs. H. Wasis Pentayoga
6.	2002 – 2004	Dra. Saptami Nurhayati, MM
7.	2004 – 2010	H. Budi Sutrisno, S.Pd, M.Pd
8.	2010 – 2011	Anie Swaswati, S.Pd
9.	2011 – 2013	Andi Joko Santoso, SH
10.	2013 – sekarang	Drs. Adi Wasito, M.MPd

Tabel 2. Daftar Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Kediri

Demikianlah sejarah singkat SMP Negeri 7 Kediri.

## 2. Denah Lokasi SMP Negeri 7 Kediri

Sajian visual tentang lokasi SMP Negeri 7 Kediri (dapat dilihat pada lampiran).

## 3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 7 Kediri

### a. Visi sekolah

Disiplin, unggul, asri dan prestasi dilandasi iman dan taqwa.

### b. Misi Sekolah

1) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang cerdas dan berkualitas serta berbudi pekerti luhur.

2) Mewujudkan prestasi siswa di bidang akademik.

- 3) Mewujudkan prestasi siswa di bidang non akademik.
- 4) Mewujudkan kurikulum sekolah yang adaptif dan proaktif berdasarkan standar nasional pendidikan.
- 5) Mewujudkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 6) Mewujudkan proses pembelajaran dan bimbingan yang interaktif, inspiratif, memotivasi, menyenangkan, menantang, dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif.
- 7) Mewujudkan metode dan strategi pembelajaran yang berorientasi *contextual teaching and learning* (CTL).
- 8) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan dengan kompetensi sesuai kualifikasi dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- 9) Mewujudkan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana pendidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada CTL dan berbasis ICT.
- 10) Mewujudkan lingkungan belajar yang bersih, indah, aman, nyaman dan kondusif untuk belajar aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 11) Mewujudkan peningkatan partisipasi orang tua/wali siswa, instansi pemerintah/swasta, dan warga masyarakat dalam pembiayaan peningkatan mutu sekolah.
- 12) Mewujudkan manajemen sekolah berdasarkan prinsip MBS.
- 13) Mewujudkan sistem penilaian hasil belajar yang berbasis ICT sesuai standar nasional pendidikan.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan lulusan yang cerdas dan berkualitas serta berbudi pekerti luhur.
- 2) Menghasilkan prestasi siswa di bidang akademik.
- 3) Menghasilkan prestasi siswa di bidang non akademik.
- 4) Menghasilkan kurikulum sekolah yang adaptif dan proaktif berdasarkan standar nasional pendidikan.
- 5) Menghasilkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 6) Menerapkan proses pembelajaran dan bimbingan yang interaktif, inspiratif, memotivasi, menyenangkan, menantang, dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif.
- 7) Menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang berorientasi *contextual teaching and learning* (CTL).
- 8) Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan dengan kompetensi sesuai kualifikasi dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- 9) Menghasilkan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana pendidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada CTL dan berbasis ICT.
- 10) Mewujudkan lingkungan belajar yang bersih, indah, aman, nyaman dan kondusif untuk belajar aktif, kreatif dan menyenangkan.



- 11) Meningkatkan partisipasi orang tua/wali siswa, instansi pemerintah/swasta, dan warga masyarakat dalam pembiayaan peningkatan mutu sekolah.
- 12) Menerapkan manajemen sekolah berdasarkan prinsip MBS.
- 13) Menerapkan sistem penilaian hasil belajar yang berbasis ICT sesuai standar nasional pendidikan.

#### 4. Bagan Struktur Organisasi SMP Negeri 7 Kediri

Sajian visual tentang struktur organisasi SMP Negeri 7 Kediri (dapat dilihat pada lampiran).

#### 5. Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 7 Kediri

Adapun sarana prasarana pembelajaran di SMP Negeri 7 Kediri sebagai berikut:

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang BK	1	Baik
5.	Ruang Kelas	30	Baik
6.	Ruang OSIS	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Laboratorium IPA	1	Baik
9.	Laboratorium Komputer	2	Baik
10.	Ruang Perpustakaan Multimedia	1	Baik

11.	Koperasi	1	Baik
12.	Kamar Mandi Guru Laki-Laki	1	Baik
13.	Kamar Mandi Guru Perempuan	1	Baik
14.	Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	5	Baik
15.	Kamar Mandi Siswa Perempuan	5	Baik
16.	Gudang	1	Baik
17.	Tempat Ibadah	1	Baik

Tabel 3. Daftar Sarana dan Prasarana

## 6. Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 7 Kediri

Berikut ini adalah data guru dan karyawan SMP Negeri 7 Kediri tahun

2013/2014:

No.	NAMA	NIP	GOL
1.	Drs. Adi Wasito, M.M.Pd	19600626 198103 1 007	IV b
2.	Dra. Hj. Sri Mulyani	19621227 198603 2 009	IV c
3.	Drs. Kardijat	19541201 197501 1 001	IV b
4.	Drs. H. Nur Hidayat	19590609 198103 1 010	IV b
5.	Budiono, S.Pd	19600201 198403 1 024	IV b
6.	Drs. Hidayat	19581213 198603 1 010	IV b
7.	H. Suhartoyo, S.Pd	19590405 198603 1 024	IV b
8.	Edi Purwanto, S.Pd	19590418 198603 1 010	IV b
9.	Riadi, S.Pd	19620425 198703 1 010	IV b
10.	Sukinah, S.Pd	19620501 198301 2 004	IV b
11.	Susiatiningsih, S.Pd, MM	19620726 198301 2 001	IV b
12.	Dra. Endah Setyo U, MM	19650811 198903 2 005	IV b
13.	Restu Daryanti, S.Pd	19650415 198803 2 017	IV b
14.	Dra. Priyastuti Ekowati	19630722 199103 2 006	IV b
15.	Lilik Indriastutik	19590928 198303 2 002	IV a
16.	Ali Mashari, S.Pd	19601012 198412 1 003	IV a
17.	Siti Masrufi, S.Pd	19610817 198412 2 002	IV a
18.	Nunuk Kustiningsih, S.Pd	19610827 198301 2 002	IV a
19.	Enik Tri W, S.Pd	19600610 198403 2 012	IV a
20.	Imra Enda H, A.Md.Pd	19630725 198403 1 007	IV a
21.	Nur Roida, S.Pd	19640118 198703 2 013	IV a
22.	Hj. Ismiati, S.Pd	19640220 198512 2 002	IV a
23.	Hj. Heny Elliya, S.Pd	19651212 198703 2 017	IV a
24.	Iriani Prihtiningtyas, S.Pd	19620329 198403 2 010	IV a



25.	Nur Kholifah, S.Pd	19640405 198412 2 005	IV a
26.	Drs. A.K.Saleh	19650808 198903 1 018	IV a
27.	Uni Purnamawati, BA	19560408 198903 2 001	IV a
28.	Sri Astutik, S.Pd	19611031 198903 2 003	IV a
29.	Sumarti, S.Pd	19620203 198512 2 001	IV a
30.	Sri Mixgayanti, S.Pd	19620321 198412 2 004	IV a
31.	Moch. Muchid, S.Pd	19630206 199003 1 008	IV a
32.	Jajuk Sri Riyanti, S.Pd	19630501 198911 2 001	IV a
33.	Suyoko, S.Pd	19640825 198703 1 011	IV a
34.	Sujiyanto, S.Pd	19630915 198703 1 022	IV a
35.	Hj. Muniroh, S.Ag, MM	19650923 198703 2 008	IV a
36.	Drs. Zaenal Khafied	19680101 199402 1 004	IV a
37.	Mislahul' Ubad, S.Ag	19700622 199903 1 004	IV a
38.	Drs Agung KS	19630503 199803 1 002	IV a
39.	Dra. Titik Atas Asih	19560407 198612 2 001	III d
40.	Rini Islamiati, S.Pd	19680225 199203 2 007	III d
41.	Ngalim Subagyo, S.Pd	19591130 199201 1 001	III d
42.	Endah Sri Harini, S.Pd	19700215 200012 2 002	III d
43.	Dra. Sri Widayati	19690703 200604 2 010	III c
44.	Drs. Heri Purnomo	19650813 200312 1 003	III c
45.	Umiatun, S.Pd	19660616 200604 2 013	III c
46.	Hertanti, S.Pd	19800229 200604 2 014	III c
47.	Lidya Sayidatun, S.Pd, M.Psi	19800103 200604 2 027	III c
48.	Titik Sulistyaningsih, S.Pd	19700928 200701 2 011	III b
49.	Wahyuning Tri W, S.Pd	19781105 200902 2 002	III b
50.	Sudaryanto, S.Kom	19741210 200902 1 002	III b
51.	Susilowati, S.Pd	19830207 200902 2 009	III b
52.	Ida Wahyuni, S.Pd	19711208 200701 2 014	III a
53.	Mar'atul Kibtiyah, S.Pd	19720210 200701 2 022	III a
54.	Elok Kusumarini, S.Pd	19651001 200701 2 020	III a
55.	Li llawatil Hidayah, S.Pd.I	19840314 201001 2 022	III a
56.	Moh. Fardhon Masyhuri, S.Pd.I	19840911 201101 1 007	III a
57.	Ismi Hidayati, S.Pd	19800414 201212 2 002	III a
58.	Harry Eko Sasminto, SE.MM	19761002 200212 1 004	III c
59.	Syahrul Azam, S.Pd.I	19780114 200212 1 005	III a
60.	Priya Nugraha	19790703 200112 1 003	II c
61.	Kristanto, S.E	19830318 200212 1 007	II c
62.	Dwi Puji Rahayu	19600716 200604 2 003	II b
63.	Lastri	19650317 200604 2 005	II b
64.	Suprano, S.Pd	19670118 200212 1 002	II b
65.	Agung Wahyudiono	19750220 201212 1 001	II a
66.	Supriati	19760214 201212 2 002	II a
67.	Sajianto	19740407 201212 1 004	II a
68.	Sugianto	19680509 200501 1 010	II a
69.	M.Roifan	19820805 201212 1 001	II c
70.	Toni Witanto, S.Pd		
71.	Agustin Sapta W, S.Pd		
72.	Lisa Widia Rianawati, S.Pd		



73.	Desinta Novianti		
74.	Handri Grahananto		
75.	Teguh Wicaksono		
76.	Rio Adi Wibowo		
77.	Dwi Kus Sri M		
78.	Moh. Hosen		
79.	Renna Hastania W		
80.	Rizki Kaha Oksamal		
81.	Rita Meiwati		
82.	Arif Rahman Hakim		

Tabel 4. Daftar Guru SMP Negeri 7 Kediri

#### D. Sumber Data

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah siswa-siswi kelas VII-I di SMP Negeri 7 Kediri, dimana siswa-siswi tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu *A Collaborative Effort and or Participatives*.

Data penelitian ini mencakup:

1. Skor tes siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan (*pre test*).
2. Hasil lembar observasi perilaku aktivitas siswa.
3. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran PAI berlangsung.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara, kumpulan, pencatatan lapangan, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan metode inkuiri pada bidang studi PAI dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa kelas VII-I di SMP Negeri 7 Kediri. Data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini ada yang bersifat

kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif diperoleh dari: (1) dokumentasi, (2) observasi, (3) interview, sedangkan data yang bersifat kuantitatif berasal dari evaluasi dan *pre test*.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

#### 1) Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di SMPN 7 Kediri, permasalahan yang ada, sehingga peneliti dapat mengetahui perlunya PTK ini.

#### 2) Metode Observasi Partisipan

Menurut Catherine, "Metode ini menawarkan sebuah prosedur untuk mendapatkan pemahaman umum mengenai cara hidup orang lain".<sup>8</sup>

Suhardjono menjelaskan, "Penelitian tindakan partisipasi (*participatory action research*),...menekankan keterlibatan masyarakat agar bisa ikut memiliki program kegiatan tersebut, serta berniat ikut aktif memecahkan masalah berbasis masyarakat."<sup>9</sup>

Dengan metode ini peneliti mengamati dan melaksanakan tindakan secara langsung kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Untuk mengetahui sejauh mana kreativitas dan pemahaman siswa sebelum dan sesudah metode itu dilaksanakan.

#### 3) Metode Dokumentasi

---

<sup>8</sup> Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis*, terj. M. Widiono (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 125.

<sup>9</sup> Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan*, 57.

Metode Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa surat, buku harian, naskah surat kabar, dan lain-lain. Metode dokumentasi ini juga berisi beberapa foto saat kegiatan belajar dan juga catatan pada masing-masing siklus yang kami lakukan.

#### 4) Tes

Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa yang dijadikan objek penelitian. Data hasil belajar, diambil dengan memberikan tes kepada siswa.

### **F. Analisa Data**

Analisis data kami lakukan secara bertahap, pertama dengan menyeleksi dan mengelompokkan, kedua dengan memaparkan atau mendiskripsikan data, dan terakhir menyimpulkan atau memberi makna.

Menurut Wardhanu:

Pada tahap pertama, data diseleksi, difokuskan, jika perlu ada yang direduksi. Kemudian data diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan yang kami ingin dapatkan jawabannya. Tahap kedua, data yang sudah terorganisasi ini dideskripsikan sehingga bermakna, baik dalam bentuk narasi, grafik, maupun tabel. Dan pada akhirnya, berdasarkan paparan atau deskripsi yang telah dibuat ditarik kesimpulan dalam bentuk pertanyaan atau formula singkat.<sup>10</sup>

#### 1) Analisis data observasi penerapan CTL

Peneliti memberikan kriteria penilaian data:

Baik Sekali : skor 4

Baik : skor 3

---

<sup>10</sup> IGAK Wardhanu dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 2.31.



Cukup : skor 2

Kurang : skor 1

Pengelolaan data dilakukan dengan langkah-langkah:

- a. Menjumlahkan perolehan skor dari hasil seluruh butir pertanyaan.
- b. Mencari skor rata-rata dengan cara membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.
- c. Sedang untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan akan menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan atau perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya maka menggunakan analisis kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100\%$$

Ket.:

P = Prosentase peningkatan

Post rate = Nilai rata-rata sesudah tindakan

Base rate = Nilai rata-rata sebelum tindakan

## 2) Analisis data hasil belajar siswa

Ketuntasan belajar siswa pada petunjuk pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum 2013, MPAI dengan perhitungan sebagai berikut: Penilaian kompetensi sikap, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan. Dengan rata-rata minimal mendapat nilai B.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{100} \times 4$$

Dengan ketentuan rubik sebagai berikut:

$\leq 1$ maka mendapat nilai "D"	$\leq 2,66$ maka mendapat nilai "B-"
$\leq 1,33$ maka mendapat nilai "D+"	$\leq 3$ maka mendapat nilai "B"
$\leq 1,66$ maka mendapat nilai "C-"	$\leq 3,33$ maka mendapat nilai "B+"
$\leq 2$ maka mendapat nilai "C"	$\leq 3,66$ maka mendapat nilai "A-"
$\leq 2,33$ maka mendapat nilai "C+"	$\leq 4$ maka mendapat nilai "A"

### 3) Analisis data dokumentasi

Menggambarkan keadaan sekolah sebagai lokasi penelitian diperoleh dengan tahapan, yaitu peneliti bekerjasama dengan guru PAI dan TU untuk mengambil data-data yang berhubungan dengan guru, siswa, serta sekolah yang diteliti sebagai acuan dan pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti juga diberi kesempatan untuk mengambil gambar pada beberapa lokasi di dalam sekolah, kemudian dipilih sebagai data yang mendukung proses penelitian.

### 4) Analisis data wawancara

Mengumpulkan seluruh hasil wawancara atau interview kemudian dilihat kembali dan disesuaikan dengan proses dalam tahap-tahap siklus pembelajaran.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk pengecekan keabsahan data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan triangulasi yang dipopulerkan oleh John Elliott dan Clem Adelman. Triangulasi adalah

pengumpulan data tentang situasi pengajaran tertentu dari tiga sudut pandang yang berbeda, misalnya sudut pandang guru, siswa, dan *observer*.<sup>11</sup>

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan sumber lainnya. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, di mana Moleong menjelaskan, "berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif."<sup>12</sup>

Moleong Juga menambahkan tahapan pengecekan keabsahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>13</sup>

## H. Prosedur Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Tahap penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, berupa suatu siklus spiral yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang membentuk siklus demi siklus sampai tuntas penelitian.

Tahapan penelitian mengacu pada Kemmis dan Taggart:

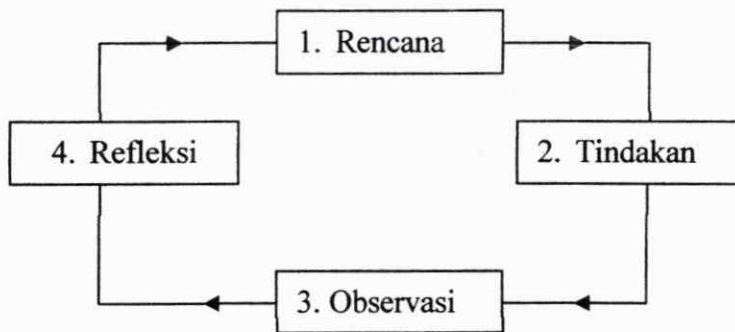
---

<sup>11</sup> Hopkins, *Panduan Guru*., 228.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 178.

<sup>13</sup> Ibid.





Gambar 4. Alur Penelitian Tindakan Kelas

### 1. Rencana Tindakan

Sebagai langkah awal penelitian, diperlukan berbagai macam perencanaan yaitu:

- a. Kegiatan diskusi dengan guru pamong untuk memilih kelas yang akan diteliti.
- b. Kegiatan diskusi dengan guru mata pelajaran tentang metode yang digunakan dalam pendekatan kontekstual pada bidang studi PAI dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa kelas VII-I di SMP Negeri 7 Kediri.
- c. Guru mata pelajaran membantu peneliti dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- d. Membuat perencanaan pembelajaran meliputi perencanaan satuan pelajaran.
- e. Membuat lembar observasi.
- f. Menyusun materi (berupa modul) yang akan disampaikan.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

**Pertemuan I : 3 X 40 menit (Siklus I/Sabtu, 15 Maret 2014).**

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*, membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi sholat Jum'at. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

**b. Kegiatan Inti**

- 1) Merumuskan Masalah, mengawali kegiatan ini, siswa secara bersama-sama terlebih dahulu memperhatikan gambar (mengamati) tentang kegiatan manusia dalam sholat Jum'at. Dengan dimotivasi guru, siswa memberi pertanyaan (menanya) tentang pengertian, hukum, dasar hukum shalat Jum'at.
- 2) Mengajukan Hipotesis, siswa secara bergantian diminta menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan shalat shalat Jum'at. Meliputi pengertian, hukum, dasar hukum shalat Jum'at
- 3) Mengumpulkan data dan menguji hipotesis, siswa yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi bersama dengan mengumpulkan berbagai informasi atau hasil pengamatan yang pernah dilakukan.

- 4) Membuat kesimpulan, siswa menyimpulkan hasilnya terkait pengertian, hukum, dasar hukum shalat Jum'at.

**c. Kegiatan Penutup/Refleksi**

Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pengalaman siswa terkait dengan kegiatan shalat Jum'at. Bersama dengan siswa mengumpulkan ilmu dan pengalaman yang diperoleh untuk kemudian dikonstruksi oleh siswa dan memberi kesempatan siswa untuk merencanakan tindakan yang akan mereka lakukan terkait dengan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (*Generalization*).

**d. Penilaian**

- 1). Kreativitas siswa dalam mengkonstruksi pemahaman.
- 2). Keaktifan dan kontribusi siswa dalam proses inkuiri.
- 3). Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas dan praktek.

**Pertemuan II : 3 X 40 menit (Siklus I/Sabtu, 22 Maret 2014).**

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*, membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi yang telah lalu terkait



shalat Jum'at. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai hari itu. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

**b. Kegiatan Inti**

- 1). Merumuskan masalah dan menguji hipotesis, mengawali kegiatan ini, siswa dalam beberapa kelompok diminta mengidentifikasi beberapa permasalahan yang relevan dan paling menarik untuk dipecahkan. Permasalahan yang dipilih ini selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan hipotesis sebagai jawaban sementara. Dalam hal ini, guru menekankan kepada siswa untuk melakukan kegiatan tersebut secara kelompok (*Problem Statement and Hypothesis*).
- 2). Mengumpulkan data dan menguji hipotesis, setiap kelompok diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan atau membuktikan hipotesis itu untuk kemudian diminta mempresentasikan jawabannya dihadapan kelompok yang lain, dimana kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil pekerjaannya tersebut (*Data Collection and Observation*).

Guru membagi tiga puluh lima (35) siswa kelas VII-I menjadi delapan (8) kelompok yang dilakukan secara acak. Setiap kelompok terdiri dari empat (4) sampai lima (5) siswa. Kemudian

setiap kelompok melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru yakni menjelaskan ketentuan shalat Jum'at. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kelompok I : Syarat wajib shalat Jum'at
- Kelompok II : Syarat sah shalat Jum'at
- Kelompok III : Syarat khutbah Jum'at
- Kelompok IV : Rukun khutbah Jum'at
- Kelompok V : Sunah shalat Jum'at
- Kelompok VI : Hal-Hal yang menghalangi shalat Jum'at
- Kelompok VII : Hikmah shalat Jum'at
- Kelompok VIII : Tata cara shalat Jum'at

3). Membuat kesimpulan, siswa menyimpulkan hasilnya terkait syarat-syarat sampai tata cara sholat Jum'at.

#### **c. Kegiatan Penutup/Refleksi**

Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pengalaman siswa terkait dengan kegiatan shalat Jum'at. Bersama dengan siswa mengumpulkan ilmu dan pengalaman yang diperoleh untuk kemudian dikonstruksi oleh siswa dan memberi kesempatan siswa untuk merencanakan tindakan yang akan mereka lakukan terkait dengan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (*Generalization*).

#### **d. Penilaian**

1). Kreativitas siswa dalam mengkonstruksi pemahaman.

- 2). Keaktifan dan kontribusi siswa dalam proses inkuiri.
- 3). Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas dan praktek.

**Pertemuan I : 3 X 40 menit (Siklus II/Sabtu, 29 Maret 2014).**

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*, membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi yang telah lalu terkait shalat Jum'at. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai hari itu. Guru juga menanyakan keterkaitan antara pembahasan pada pertemuan pertama dengan pertemuan kedua. Guru membagi kelompok.

**b. Kegiatan Inti**

- 1). Merumuskan masalah, Mengajukan hipotesis, Mengumpulkan data, Menguji hipotesis, Membuat kesimpulan. Siswa diminta untuk menyelesaikan persoalan yang terkait dengan shalat Jum'at, dan diminta mengerjakan latihan yang berisi tentang ketentuan shalat Jum'at.
- 2). Siswa diminta untuk mempraktekkan shalat Jum'at secara berkelompok.



**c. Kegiatan Penutup/Refleksi**

Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pengalaman siswa terkait dengan kegiatan shalat Jum'at. Bersama dengan siswa mengumpulkan ilmu dan pengalaman yang diperoleh untuk kemudian dikonstruksi oleh siswa dan memberi kesempatan siswa untuk merencanakan tindakan yang akan mereka lakukan terkait dengan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (*Generalization*).

**d. Penilaian**

- 1). Kreativitas siswa dalam mengkonstruksi pemahaman.
- 2). Keaktifan dan kontribusi siswa dalam proses inkuiri.
- 3). Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas dan praktek.

**Pertemuan II: 3 x 40 menit ( Siklus II/Sabtu, 6 April 2014)**

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*, membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi terkait shalat Jama' Qasar (*Apersepsi*). Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai hari itu.

**b. Kegiatan Inti**

- 1). Merumuskan masalah dan mengajukan hipotesis, diawali dengan mengamati gambar dalam buku pegangan siswa , dalam kegiatan inti ini siswa harus membuat identifikasi satu masalah yang relevan dan menarik untuk dipecahkan terkait dengan materi pelajaran. Permasalahan yang dipilih ini selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan hipotesis sebagai jawaban sementara. Dalam hal ini, guru menekankan kepada siswa untuk melakukan kegiatan tersebut secara individu (*Problem Statement and Hypothesis*).
- 2). Mengumpulkan data dan menguji hipotesis, untuk dapat menjawab pertanyaan atau membuktikan hipotesis itu, siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, fakta, data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan hipotesis. (*Data Collection and Observation*).  
Dalam kegiatan eksperimen guru juga membagi tiga puluh lima (35) siswa kelas VII-I menjadi tujuh (7) kelompok yang dilakukan secara acak. Setiap kelompok terdiri dari lima (5) siswa. Kemudian setiap kelompok melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru yakni menjelaskan ketentuan shalat Jama' Qasar. Hasilnya dibahas bersama-sama dengan guru.
- 3). Membuat kesimpulan, siswa menyimpulkan hasilnya terkait ketentuan shalat Jama' Qasar.

**c. Kegiatan Penutup/Refleksi**

Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pengalaman siswa terkait dengan kegiatan shalat Jama' Qasar. Bersama dengan siswa mengumpulkan ilmu dan pengalaman yang diperoleh untuk kemudian dikonstruksi oleh siswa dan memberi kesempatan siswa untuk merencanakan tindakan yang akan mereka lakukan terkait dengan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (*Generalization*).

**d. Penilaian**

- 1). Kreativitas siswa dalam mengkonstruksi pemahaman.
- 2). Kualitas penyajian hasil konstruksi pemahaman dan pengalaman siswa.
- 3). Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas dan praktek.

**Pertemuan I: 3 x 40 menit (Siklus III/Sabtu, 12 April 2014).****a. Kegiatan Pendahuluan**

Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*, membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya), Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi yang telah lalu terkait shalat Jama' Qasar. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai hari itu.



**b. Kegiatan Kegiatan Inti**

Siswa diminta untuk menyelesaikan persoalan yang terkait dengan shalat Jama' Qasar, dan diminta mengerjakan latihan yang berisi tentang ketentuan shalat Jama' Qasar. Yang mana di dalamnya terdapat kegiatan:

- 1). Merumuskan masalah
- 2). Mengajukan hipotesis
- 3). Mengumpulkan data
- 4). Menguji hipotesis
- 5). Membuat kesimpulan

**c. Kegiatan Penutup/Refleksi**

Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pengalaman siswa terkait dengan kegiatan shalat Jama' Qasar. Bersama dengan siswa mengumpulkan ilmu dan pengalaman yang diperoleh untuk kemudian dikonstruksi oleh siswa dan memberi kesempatan siswa untuk merencanakan tindakan yang akan mereka lakukan terkait dengan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (*Generalization*).

**d. Penilaian**

- 1). Kreativitas siswa dalam mengkonstruksi pemahaman.
- 2). Kualitas penyajian hasil konstruksi pemahaman dan pengalaman siswa.
- 3). Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas dan praktek.

### **3. Observasi**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan. Hal-hal yang dicatat antara lain adalah tingkat kreativitas dan pemahaman siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### **4. Refleksi**

Data hasil pengamatan dan hasil belajar siswa, setelah dianalisis dapat digunakan untuk menyusun refleksi. Merupakan kegiatan sintesis analisis, integrasi, interpretasi, dan eksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Dari kesimpulan yang diperoleh di atas, apabila pada siklus I belum mencapai tujuan yang diinginkan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.